

ANALISIS PENGARUH KEPERIBADIAN DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR

Imriani Idrus
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Indonesia Timur
e-mail : imriani69@gmail.com

ABSTRAK

Proses belajar mengajar terdapat dua subyek yang berperan yaitu dosen dan mahasiswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi dosen dan mahasiswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dosen memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian belajar. Dosen tidak hanya dituntut menguasai ilmu yang akan diajarkannya, tetapi juga dituntut menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi mahasiswanya dan memberi motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui pengaruh kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar secara simultan, (2) untuk mengetahui pengaruh kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar secara parsial (3) untuk menganalisis variabel yang dominan dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V yang aktif berjumlah 100 orang di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur, dengan teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner kepribadian dosen, motivasi belajar dan hasil belajar. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis data untuk regresi linier. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) kepribadian dosen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa baik secara simultan maupun parsial, ($F_{hit}=97.623 > F_{tab}=2.44$) dan ($t_{hit}=2.930 > t_{tab}=1.677$); (2) motivasi belajar mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa baik secara simultan maupun parsial ($F_{hit}=97.623 > F_{tab}=2.44$) dan ($t_{hit}=4.506 > t_{tab}=1.677$); (3) Variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa adalah variabel motivasi belajar mahasiswa (r^2 motivasi belajar= 30.1% dan r^2 kepribadian dosen = 15.4%). Terbukti bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat menentukan hasil belajar mahasiswa, baik yang berasal dari dirinya maupun yang berasal dari lingkungan sekitarnya walaupun tidak terlepas dari hal yang lain yaitu kepribadian dosen yang juga turut berperan dalam menentukan hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur.

Kata Kunci : Kepribadian dosen, motivasi belajar mahasiswa, hasil belajar mahasiswa

ABSTRACT

Teaching and learning process, there are two subjects that act that lectures and students. This implies that the learning process is a process of interaction between lectures and students based on the educational relationships in order to achieve educational goals. Lecturers have the duty and responsibility of the complex to the achievement of learning. Lecturers are not only required to master the science that will be taught, but also required to show the personality to be a role model for students and motivate students in learning. The aims of this study are (1) to determine the effect of personality lecturers and student learning motivation toward learning outcomes simultaneously, (2) to determine the effect of lecturers personality and student learning motivation toward learning outcomes partially (3) to analyze the dominant variable in influencing learning outcomes of students in the Faculty of Computer Science, University of East Indonesia. The method used in this study is a quantitative correlation. The population in this study were all active students of the fifth semester of 100 students at the faculty of Computer Science, University of East Indonesia, the sampling technique used is to use the slovin

formula. Methods of data collection using a personality questionnaire lecturers, learning motivation and learning outcomes. Before the data analysis is done, the first held is to prerequisite test for linear regression analysis of the data. The results of study are (1) the personality of the lecturer has a significant impact on student learning outcomes either simultaneously or partially, ($F_{hit}=97.623 > F_{tab}=2.44$) and ($t_{hit}=2.930 > t_{tab}=1.677$); (2) students learning motivation has a significant impact on student learning outcomes either simultaneously or partial ($F_{hit}=97.623 > F_{tab}=2.44$) and ($t_{hit}=4.506 > t_{tab}=1.677$); (3) The Variables that most influence on learning outcomes student is student learning motivation variables ($r^2 = 30.1\%$ learning motivation and personality $r^2 = 15.4\%$ of lecturers). It is evident that student's learning motivation will determine student learning outcomes, both from himself and from the surrounding environment although not independent of other things that personality lecturer who also played a role in determining the learning outcomes of students in the Faculty of Computer Science, University of East Indonesia.

Keywords: Personality lecturers, students' learning motivation, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pada masa modern seperti sekarang ini tentunya universitas dituntut untuk memiliki fasilitas yang lengkap. Sebagai sarana pembelajaran dan dapat menarik minat para komponen kampus itu sendiri dan masyarakat luas. Lengkapnya fasilitas yang ada menjadi penunjang "kelayakan" atau kredibilitas kampus tersebut. Tentunya fasilitas yang dimaksud bukan hanya alat peraga sebagai media komunikasi, tetapi kualitas dari dosen dan staf administrasinya pun menjadi faktor penunjang pencitraan kampus yang baik dan layak.

Dalam upaya pendidikan, PBM (Proses Belajar Mengajar) merupakan aktivitas paling penting karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku mahasiswa. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 berbunyi : Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan di atas akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Makmun (2006) menyatakan unsur-unsur yang terdapat dalam PBM, yaitu : (1) mahasiswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar; (2) tujuan, ialah sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar ; serta (3) dosen, selalu

mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar.

Surya (2008) mengemukakan bahwa dosen sebagai motivator belajar bagi para mahasiswanya harus mampu untuk (1) membangkitkan dorongan mahasiswa untuk belajar, (2) menjelaskan secara konkret kepada mahasiswa apa yang dapat dilakukan pada akhir mata kuliah, (3) memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari, (4) Membuat regulasi (aturan) perilaku ganjaran untuk kegiatan PBM. Motivasi sangat diperlukan. Hasil belajar mahasiswa akan menjadi optimal bila ada motivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hawley (Yusuf, 2007) yang mengatakan bahwa para mahasiswa dengan motivasi tinggi akan belajar lebih baik dibandingkan para mahasiswa yang motivasinya rendah.

Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi dan hasil belajar menunjukkan bahwa masih dijumpai mahasiswa yang menunjukkan perilaku sebagai berikut :

- 1) Membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas mandiri dan tidak teratur dalam belajar.
- 2) Menunjukkan sikap kurang wajar, seperti menantang, acuh tak acuh, atau berpura-pura
- 3) Lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar

- 4) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, pemarah, mudah tersinggung, dan tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu.

Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk meneliti pengaruh kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan PBM di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur?
2. Apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur?
3. Diantara kedua variabel tersebut manakah yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur?

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *korelasional*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian : mahasiswa Fakultas Ilmu komputer UIT Makassar semester ganjil tahun akademik 2014/2015 , semester V yang aktif berjumlah 100 mahasiswa.

Sampel : Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *rumus slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2} = \frac{100}{1+100(0.1)^2}$$

Jumlah sampel = 50

3. Sumber Data

Data primer : hasil kuisioner atau angket tentang kepribadian dosen , motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar Mahasiswa

Data Sekunder: nilai mahasiswa yang diperoleh dari bagian akademik Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur.

4. Variabel Penelitian

Variabel Independen (X) : *kepribadian dosen* (X1) dan *motivasi belajar* (X2) sedangkan Variabel Dependen (Y) : *hasil belajar* (Y).

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang berhubungan dengan dosen, mahasiswa dan hasil belajar menggunakan angket / kuisioner sedangkan yang berhubungan dengan nilai mahasiswa menggunakan observasi.

6. Metode Analisis Data

Proses analisis data menggunakan program SPSS Versi 16.0. Data diolah dengan melakukan: *Uji Validitas* yaitu Menurut *Hastono* (2006), untuk mengetahui validitas suatu instrumen atau kuesioner / angket ; *Uji Reliabilitas* yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan (*Notoatmodjo*, 2002); *Uji Asumsi Klasik* yang terdiri dari : *Uji Normalitas* (model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal), *Uji Multikolinieritas* (menguji antar variabel independen yang terdapat dalam model apakah memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna) , *Uji heteroskedastisitas* (menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya) dan Uji Hipotesis.

7. Teknik analisis Data

Menyusun model regresi linier berganda, menurut *Sulaiman* (2004) Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Mahasiswa

a = Konstanta.

b₁, b₂ = Koefisien regresi.

X₁ = Kepribadian Dosen

X₂ = Motivasi belajar mahasiswa

e = Variabel error

Untuk menguji apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur menggunakan *uji-F*, untuk menguji apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur menggunakan *uji-t* dan untuk menguji antara kedua variabel tersebut manakah yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur menggunakan *koefisien determinasi parsial* (r^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur, yang menganalisis pengaruh antara variabel kepribadian dosen dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar, secara keseluruhan dapat digambarkan sebagai berikut Data yang diperoleh dari angket/kuisisioner dihitung serta diproses menggunakan program SPSS Versi 16.0 seperti tertera pada tabel 5.0.

2. Membuktikan Hipotesis Pertama

(H1 : apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur) Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.0 rekapitulasi hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh F hitung 97,623 > F tabel 2,44 pada taraf nyata $\alpha = 0,10$ dengan df (2;47) dan diperoleh tingkat signifikansi 0,000 yang < 0,10. Hal ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu jika F hitung > F tabel atau signifikansinya < 0,10, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,10$.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	b	Beta	t	Sign t
Konstanta	-0.072			
X1	0.348	0.366	2.930	0.005
X2	0.636	0.563	4.506	0.000
t tabel			: 1,677	
R			: 0,898	
R Square			: 0,806	
Adjusted R Square			: 0,798	
F Hitung			: 97.623	
Sig F			: 0,000	
F tabel			: 2,44	
α			: 0,10	

Jika dilihat dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,898, berarti variabel kepribadian dosen (X1) dan motivasi belajar (X2) mempunyai korelasi terhadap hasil belajar (Y)

3. Membuktikan Hipotesis Kedua

(H2: apakah kepribadian dosen dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.0 rekapitulasi hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh :

- Hasil analisis parsial, kepribadian dosen (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) diperoleh t-hitung 2,930 > t tabel 1,677 dengan Sign. = 0,05 <
- 0,10, maka H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel kepribadian dosen (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y).
- Hasil analisis parsial, motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) diperoleh t-hitung 4,506 > t tabel 1,677 dengan Sign. = 0,00 < 0,10, maka H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y).

4. Membuktikan Hipotesa Ketiga

(H3 : antara kedua variabel tersebut manakah yang berpengaruh dominan terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur)

Hasil perhitungan SPSS diperoleh :

Tabel 2. Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	T	ig.		2
Kepribadian dosen (X1)	2.930	0.005	0.393	0,154
Motivasi Belajar (X2)	4.506	0.000	0.549	0,301

Dari tabel tersebut dapat dilihat besarnya nilai r^2 variabel kepribadian dosen (X1) adalah 0,154, artinya pengaruh variabel kepribadian dosen terhadap hasil belajar adalah sebesar 15,4%. sedangkan besarnya nilai r^2 variabel motivasi belajar (X2) adalah 0,301, artinya pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 30.1%. Dikarenakan nilai r^2 variabel motivasi belajar terbesar yang berarti motivasi belajar (X2) berpengaruh dominan terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang pengaruh kepribadian dosen dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa kepribadian dosen dan motivasi belajar mahasiswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
3. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa berpengaruh dominan terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abihasna, 2010, *Definisi Motivasi*, dari : <http://www.squidoo.com/definisi-motivasi> (29 Juni 2011)
- Damanik, 2010. *Hubungan Persepsi Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi Untuk Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Swasta Al-Azhar Medan*. Medan: USU
- Dewantoro, Ilham, 2010, *Motivasi Belajar* dari : <http://wordpress.com/2010/12/02/motivasi/> (12 Juli 2011)
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hildebrand M, Kenneth Feldman. 2010. *Ciri-ciri Dosen Ideal..* <http://www.pendidikanislam.net/index.php/untuk-guru-a-dosen/39-pendidikan/80-ciri-ciri-dosen-profesional?start=1>
- Hermawati . 2010. Tesis : "*Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kepribadian Dosen dan Kemampuan Dosen dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong*".
- Ilyas. 2010. *Peran Ideal Dosen Pembimbing Akademik dan Prestasi Belajar Mahasiswa. Dalam Educare Jurnal Pendidikan dan Budaya*
- Mugiarso, H. 2010. *Bimbingan Konseling*. Semarang : UNNES Press
- Nawawi, Ismail. (2012). *Metoda Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Pramudyo, Anung. 2010. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjaan pada Kopertis Wilayah Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom. Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.

Ratnawati, 2011, *faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar* dari : <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137378-unsur-unsur-yang-mempengaruhi-motivasi> (13 Juli 2011).

Yamin, M dan Maisah.2010. *Standarisasi Kinerja Guru*.Jakarta: Gaung Persada